UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Letak Geografis Dan Demografis

1. Keadaan Geografis

Desa pasiran adalah desa pemekaran dari desa bantan tua yang terletak di kecamatan Bantan kabupaten Bengkalis Riau. Menurut sejarah pada zaman dahulu Pasiran di kenal orang banyak sebagai sebuah kampong(kampong pasiran). Pada tahun 1938, telah dibangun mushola yang dibangun oleh bapak kyai Imam Bulqin yang terletak di pasiran darat atau saat ini dikenal dengan kampong tengah, dengan ketua kampong bernama bapak Sengat dan ketua kampong Pasiran Yang bernama bapak Sarkam, dan saat itu merupakan saat dimana penjajahan belanda masih merajarela di Indonesia, dan kampung pasiran merupakan salah satu wilayah jajahannya.

Pada tahun 1949 telah terjadi agresi belanda yang kedua masuk kekampung pasiran . Pada saat itu belanda mengirim surat dengan isi bahwa mereka akan datang pada hari minggu, akan tetapi surat itu hanyalah sebuah tipuan, karna belanda datang pada hari jumat dua hari lebih awal sebelum hari kedatangan. Mereka berniat untuk menggerebek kampong tersebut untuk menahan para kyai yang ada di kampong pasiran. Belanda yang datang tidak lah banyak hanya yang ramai orang jawa dan ambon yang tergabung dalam G30SPKI yang merupakan pemberontak dan

musuh bagi rakyat Indonesia sekarang. Dengan senjata seadanya rakyat pasiran berusaha melawan dan melindungi para kyai dari para pemberontak PKI. Ada pun salah satu korban dari pembrontakan tersebut adalah kyai rajimun dan beberapa rakyat lainnya. Mayat mereka di kuburkan di tanah pemakaman imam bulqin, dan di kenal dengan makam pahlawan di imam bulqin. Demikian sekilas sejarah tentang desa pasiran dan sejarah yang ada di desa pasiran yang merupakan salah satu kampong bekas pemberontakaan G30SPKI.

Desa pasiran merupakan salah satu dari 23 desa setelah pemekaran desa di wilayah kecamatan bantan. Desa pasiran terletak pada luas dan batas wilayah Desa/kelurahan 20960 Ha. Desa pasiran berbatasan dengan :

a. Sebelah utara berbatasan dengan desa jangkang
b. Sebelah timur berbatasan dengan desa resam dan desa resam lapis
c. Sebelah selatan berbatasan dengan desa bantan tua, penampi, dan air putih
d. Sebelah barat berbatasan dengan desa bantan tua

Iklim desa pasiran sebagai mana desa-desa lain diwilayah Indonesia, mempunyai iklim kemarau dan penghujan sepanjang tahun. Desa pasiran memiliki curah hujan 90 hari dengan curah hujan yang banyak, dan banyak curah hujan setiap tahun adalah 2570 mm/tahun. Salah satu sarana atau sekolah agama yang banyak di kenal orang di desa pasiran adalah Pondok Pesantren Nurul Hidayah yang terletak di sebelah

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

barat perbatasan antara desa Pasiran dan desa Bantan Tua yang merupakan salah satu peninggalan masyarakat yang pernah hidup didesa pasiran.

Pondok pesantren Nurul Hidayah yang terletak di desa Pasiran kecamatan Bantan kabupaten bengkalis, Riau merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam yang mendidik kader-kader generasi umat dalam sebuah miniatur dunia yang di bangun atas dasar nilai iman, islam, dan ihsan secara kaffah (menyeluruh). Pondok didirikan pada tanggal 1 januari 1989 /23 jumadil awwal 1409 H, oleh masyarakat, dengan menempati areal tanah waqaf umat islam seluas 5 hektar lebih, kemudian dikembangkan di bawah yayasan Attarbiyah Alislamiyah Nurul Hidayah dengan akta notaries no. 08-07-02-1992.

Pada usianya yang relative muda, pondok pesantren yang berlokasi 12 kilometer dari kota bengkalis ini tidak henti-hentinya senantiasa memacu derap langkah dalam peningkatan kualitas dan profesionalisme pengelolaan pendidikan dan pengajarannya. Demi terwujudnya sebuah lembaga pendidikan yang representative dengan kemajuan zaman tanpa meninggalkan nilai-nilai pendidikan agama.[1]

2. Keadaan Demografis

Berdasarkan data yang penulis kumpulkan pada tanggal 7 april 2017 di kantor kepala desa pasiran bahwa desa pasiran mempunyai jumlah penduduk 1172 jiwa yang tersebar di 3 wilayah dusun meliputi 3 wilayah

[1] Dokumentasi Pondok Pesantren Nurul Hidayah

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

RW dan 12 wilayah RT dengan perincian jumlah penduduk sebagai berikut:

TABEL 2.1

JUMLAH PENDUDUK DESA PASIRAN

BERDASARKAN JENIS KELAMIN[2]

No	Jenis kelamin	Jumlah
1	Laki-laki	615
2	Perempuan	557
Jumlah		1172

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa jenis kelamin laki-laki lebih dominan di banding jumlah perempuan yang ada didesa pasiran yaitu 615 jiwa, sedangkan jenis kelamin laki-laki sebanyak 557 jiwa.

B. Kehidupan Ekonomi Sosial Dan Budaya

1. Kehidupan Ekonomi

Berusaha mencari rezeki memenuhi kehidupan merupakan suatu hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia sehari-hari, sehingga tidak dapat di pisahkan dari kehidupan social lainnya. Oleh sebab itu factor ekonomi mempunyai peranan penting dalam suatu rumah tangga. Untuk memenuhi kebutuhan hidup, masyarakat desa Pasiran melakukan bermacam-macam aktivitas kerja dengan kemampuan dan tingkat ekonomi masing-masing. Mengenai mata pencarian desa Pasiran dapat di lihat dari tabel berikut:

[2] Sumber data kantor kepala desa Pasiran 2017

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TABEL 2.2

JUMLAH PENDUDUK DESA PASIRAN KECAMATAN BANTAN KABUPATEN BENGKALIS BERDASARKAN MATA PENCAHARIAN[3]

No	Jenis Mata Pencaharian	Jumlah
1	Petani	150
2	Nelayan	5
3	Buruh	20
4	Pedagang	10
5	Bidan	2
6	Perawat	8
7	Dosen	4
8	Guru	28
9	PNS	26
10	Pensiunan	10
11	TNI/Polri	-
12	Lain-lain	55
Jumlah		318

Dari tabel di atas dapat kita lihat bahwa pekerjaan sebagai petani lebih dominan di banding pekerjaan lainnya, yaitu sebanyak 150 orang, sedang kan yang lainnya seperti nelayan sebanyak 5 orang,buruh sebanyak 20 orang, sebagai pedagang sebanyak 10 orang, sebagai bidan sebanyak 2 orang,sebagai perawat sebanyak 8 orang, profesi sebagai

[3] Sumber data kantor kepala desa Pasiran 2017

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dosen sebanyak 4 orang, sebagai guru sebanyak 28 orang, sebagai pns sebanyak 26 orang, pensiunan sebanyak 10 orang, dan pekerjaan-pekerjaan lainnya sebanyak 55 orang. Sebanyak 854 0rang diantaranya masih balita, usia sekolah, lanjut usia dan belum punya pekerjaan tetap.

2. Kehidupan Sosial Dan Budaya

Manusia dan budaya merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan, karena atas kedua unsur inilah kehidupan makhluk social dapat berlangsung. Dan begitu juga antara manusia satu dengan yang lainnya juga tidak dapat dipisahkan karena manusia itu membutuhkan pertolongan sehingga dengan demikian timbullah kehidupan bermasyarakat, dengan kehidupan bermasyarakat tersebut maka akan timbul budaya yang pada umumnya setiap daerah mempunyai kebiasaan atau kebudayaan yang berbeda.

Dalam hal ini masyarakat desa Pasiran mempunyai jiwa sosial yang tinggi dan juga mempunyai kebudayaannya tersendiri. Misalnya bergotong royong dalam acara kenduri dan acara-acara lainnya, gubano, barzanji, asrakal, berdah, kan kebudayaan-kebudayaan lainnya. Hal ini mungkin di dukung oleh faktor agama islam yang kuat maka sedikit banyak social budaya pasti terpengaruh oleh nilai-nilai ajaran islam seperti azaskekerabatan dan saling membantu satu sama lainnya.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

C. Pendidikan Dan Agama

1. Pendidikan

Pendidikan merupakan salah satu indicator yang turut mempengaruhi seseorang yang memberikan respon atau persepsi-persepsi terhadap stimulus yang diterima. Kesadaran sebagian kecil masyarakat desa pasiran kecamatan bantan kabupaten bengkalis akan pentingnya pendidikan bagi setiap orang telah membuat sebagian kecil berlomba-lomba untuk menuntut ilmu. Untuk lebih jelas lagi masalah rincian jumlah penduduk berdasarkan jenjang pendidikan dapat dilihat dari tabel berikut:

TABEL 2.3

KLARIFIKASI JUMLAH PENDUDUK DESA PASIRAN KECAMATAN BANTAN KABUPATEN BENGKALIS BERDASARKAN JENJANG PENDIDIKAN[4]

No	Jenis pendidikan	Jumlah
1	Buta aksara	5
2	TK/PAUD	75
3	cacat fisik dan mental	4
4	SD/sederajat	90
5	tamatan SD	180
6	SLTP/sederajat	156
7	Tamatan SLTP/sederajat	30
8	SLTA/sederajat	69

[4] Sumber data kantor kepala desa Pasiran 2017

9	Tamatan SLTA/sederajat	102
10	Kuliah D3	8
11	Kuliah D2	2
12	Tamatan D3	24
13	Kuliah S1	30
14	Tamatan S1	38
15	Kuliah S2	2
16	Tamatan S2	2
17	Tamatan S3	1
Jumlah		818

Berdasarkan tabel di atas dapat kita lihat bahwa penduduk yang pendidikannya hanya tamatan SD/ sederajat lebih dominan di bandingkan dengan tamatan-tamatan yang lainnya, yaitu sebanyak 180 orang. Dan dari 180 tersebut di antaranya terdiri orang-orang yang usianya 30 ke atas, dan juga sebagian kecil terdiri dari anak-anak.

Di desa pasiran telah berdiri berbagai pendidikan yang formal yang dapat di ketahui dari tabel berikut:

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TABEL 2.4

JUMLAH SARANA PENDIDIKAN DESA PASIRAN KECAMATAN BANTAN KABUPATEN BENGKALIS[5]

No	Jenis sarana	Jumlah	Keterangan
1	SD	1	NEGERI
2	TK	1	SWASTA
3	Mts(ponpes)	1	SWASTA
4	MA(ponpes)	1	SWASTA
5	PAUD	1	SWASTA
Jumlah		5	

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa desa pasiran mempunyai sarana pendidikan yang lengka, mulai dari SD, SMP/sederajat, dan SMA/sederajat, meskipun sebagian besar sarana pendidikan hanya swasta, dan hanya satu sarana yang NEGERI, yaitu SD.

1. Agama

Agama yang dianut penduduk desa pasiran kecamatan bantan kabupaten bengkalis semua mayoritas beragama islam dan tidak satupun yang non islam hal ini dapat di lihat dalam tabel dibawah ini:

[5]Sumber data kantor kepala desa Pasiran 2017

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TABEL 2.5

JUMLAH PENDUDUK DESA PASIRAN

KECAMATAN BANTAN KABUPATEN BENGKALIS

BERDASARKAN JUMLAH PEMELUK AGAMA[6]

No	Pemeluk Agama	Jumlah
1	Islam	1172
2	Budha	0
3	Hindu	0
4	Kristen protestan	0
5	Kristen katolik	0
Jumlah		1172

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat, bahwa rata-rata penduduk desa pasiran beragama islam yaitu sebanyak 1172 orang atau jiwa, dan tidak ada satupun yang Bergama Kristen, hindu, ataupun budha.

[6] Sumber data kantor kepala desa Pasiran 2017

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

Dalam hal ini dapat dibuktikan dengan adanya beberapa sarana peribadatan agama islam sebagai berikut:

TABEL 2.6

JUMLAH SARANA PERIBADATAN DESA PASIRAN KECAMATAN BANTAN KABUPATEN BENGKALIS[7]

No	Jenis saran peribadatan	Jumlah
1	Masjid	2
2	Mushalla	3
Jumlah		5

Dari tabel diatas terlihat bahwa sarana peribadatan yang ada di desa Pasiran berjumlah 5 unit. Ini sangat jelas bahwa penduduk desa Pasiran mayoritas Islam.

1. Pondok Pesantren

Banyak yang mengartikan apa itu pondok pesantren dari berbagai macam pandangan. Pesantren adalah sebuah pendidikan tradisional yang para siswanya tinggal bersama dan belajar di bawah bimbingan guru yang lebih dikenal dengan sebutan kiyai atau ustadz dan mempunyai asrama untuk tempat menginap para santri.Santri tersebut berada dalam kompleks yang juga menyediakan masjid untuk beribadah, ruang untuk belajar, dan kegiatan keagamaan lainnya. Kompleks ini biasanya di kelilingi oleh

[7] Sumber data kantor kepala desa Pasiran 2017

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

tembok untuk dapat mengawasi keluar masuknya para santri sesuai dengan peraturan yang berlaku.[8]

Pondok pesantren merupakan dua istilah yang menunjukkan satu pengertian.Pesantren menurut pengertian dasarnya adalah tempat belajar para santri, sedangkan pondok berarti rumah atau tempat tinggal sederhana yang terbuat dari bambu. Di samping itu kata pondok berasal dari kata Bahasa arab "*funduq*"yang berarti asrama atau hotel. Di jawa termasuk sunda dan Madura umumnya digunakan istilah pondok dan pesantren.Sedangkan di aceh di kenal dengan istilah dayah atau rangkang atau menuasa sedangkan di Minangkabau di sebut surau.[9] Pesantren juga dapat di pahami sebagai lembaga pendidikan dan pengajaran agama, umumnya dengan cara nonklasikal di mana seorang kiyai mengajarkan ilmu agama islam kepada santri-santri berdasarkan kitab-kitab yang di tulis dalam Bahasa arab oleh ulama abad pertengahan, dan para santrinya biasanya tinggal di pondok dalam pesantren tersebut.[10]

Pesantren adalah institusi dakwah,socialdan keilmuan.Kedudukan pesantren sebagai institusi social dapat di ketahui dari rangkaian sejarah yang mencatat kepedulian dan perhatian pesantren pada problematika dan dinamika masyarakat sekitarnya. Contoh klasiknya adalah para wali yang mengambil peran aktif dalam pengembanan kemasyarakatan.

---

[9] Dawan Raharjo,M, *Pergaulan Dunia Pesantren Membangun Dari Bawah*,(Jakarta – 2005,hlm.18

[10] Ismail SM,"*Pengembangan Pesantren Tradisional* "(Yogyakarta: pustaka pelajar 2002),hlm 6.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam perkembangan pesantren pada era sekarang ini, sebagai mana dalam wajah pesantren saat ini, pesantren mempunyai reduksi fungsi. Yang jelas mengalami kemunduran adalah reduksi sosialnya sudah sangat jarang pesantren dengan sadar mengerahkan aktifitasnya bagi tujuan social.

Pesantren sebagaimana di ketahui adalah sebagai pendidikan keagamaan yang biasanya tumbuh dan berkembang di masyarakat pedesaan. Kehadirannya merupakan hasil refleksi keinginan masyarakat yang telah di sepakati antara keinginan pesantren (kiyai/ulama) dengan masyarakat sekitamya.

Di samping sebagai lembaga pendidikan, pesantren merupakan lembaga social kemasyarakatan yang di harapkan dapat membantu dalam menyebarkan inovasi-novasi di dalam kehidupan masyarakat dari berbagai aspek supaya peran dan partisipasi mereka dapat di inventarisasikan sedemikian rupa dan di manfaatkan.

2. Sejarah Umum

Urnumnya suatu pondok pesantren berawal dari adanya seorang kiyai di suatu tempat, kemudian datang santri yang ingin belajar agama kepadanya.Setelah semakin hari semakin banyak santri yang datang, timbullah inisiatif untuk mendirikan pondok atau asrama di samping rumah kiyai. Pada zaman dahulu kiyai tidak merencanakan bagaimana membangun pondoknya itu, namun yang terpikir adalah bagaimana

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

mengajarkan ilmu agama supaya dapat di pahami dan di mengerti oleh para santri. Kiyai saat itu belum memberikan perhatian terhadap tempat-tempat yang di diami oleh para santri, yang umumnya sangat kecil dan sederhana. Mereka menempati sebuah gedung atau rumah kecil yang mereka dirikan sendiri di sekitar rumah.

Semakin banyak santri yang belajar semakin banyak pula gubuk yang di dirikan.Para santri kemudian mempopulerkan keberadaan pondok tersebut sehingga menjadi terkenal kemana-mana, contohnya seperti pondok pondok yang timbul pada zaman walisongol [11]

Pondok pesantren di Indonesia memiliki peran yang sangat besar baik bagi kemajuan islam itu sendiri maupun bagi masyarakat Indonesia secara keseluruhan. Berdasarkan catatan yang ada kegiatan pengajaran agama ini telah di mulai sejak tahun 1596. Kegiatan agama inilah yang kemudian di kenal dengan nama pondok pesantren. Bahkan dalam catatan Howard M.Fedespiel salah seorang pengkaji keislaman di Indonesia menjelang abad ke- 12 pusat-pusat study di aceh dan Palembang, di jawa timur dan di gowa, telah menghasilkan tulisan-tulisan penting dan telah menarik santri untuk belajar.[12]

3. Tujuan Pesantren

Tujuan pesantren merupakan bagian terpadu dari faktor-faktor pendidikan.Tujuan merupakan rumusan hal-hal yang di harapkan dapat

[11]Ahab. Rochidin, "*Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia* ",(Bandung: Alfabeta, CV, 200)4)ha1 .153-154

[12]Hielmy,Irfan. "*Wancana islam*"(ciamis,pusat informasi pesantren, 2000),hal,120

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

tercapai melalui metode, system dan strategi yang di harapkan. Dalam hal ini tujuan menempati posisi yang amat penting khususnya dalam proses pendidikan. Sehingga materi, metode dan alat pengajaran harus di sesuaikan dengan tujuan yang di harapkan.

Menurut keputusan dari hasil musyawarah lokakarya intensifikasi pengembangan pondok pesantren yang di lakukan di Jakarta pada tanggal 2 ski 6 mei 1978, tujuan umum pesantren yaitu membina warga negara agar berkpribadian muslim sesuai dengan ajaran agama islam dan menanamkan rasa keagamaan tersebut pada segi kehidupannya serta menjadikannya sebagai orang yang berguna bagi agama, masyarakat dan negara.

Adapun tujuan khusus pondok pesantren adalah:

1. Mendidik santri anggota masyarakat untuk menjadi seorang muslim yang bertakwa kepada Allah swt, berakhlak mulia, memiliki kecerdasan, ketrampilandan sehat lahir batin sebagai warga negara yang berpancasila.
2. Mendidik santri untuk menjadikan manusia muslim selaku kader-kader ulama dan mubaligh yang berjiwa ikhlas, tabah, tangguh, wiraswasta dalam mengamalkan sejarah islam secara utuh dan dinamis.
3. Mendidik santri untuk memperoleh kepribadian dan mempertebal semangat kebangsaan agar dapat menumbuhkan manusia-manusia pembangunan didinyadan bertanggung jawab kepada pembangunan bangsa dan negara.

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Mendidik tenaga-tenaga penyuluh pembangunan mikro(keluarga) dan regional pedesaan /masyarakatlingkungannya.
5. Mendidik santri agar menjadi tenaga-tenaga yang cakap dalam berbagai sector pembangunan, khususnya pembangunan mental spiritual.
6. Mendidik santri untuk membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat lingkungan dalam rangka usaha membangun masyarakat bangsa terkhusus di bidang agama.

Semua tujuan yang telah disebutkan di atas semuanya di rumuskan melalui pemikiran (asumsi), wawancara yang di lakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya maupun keputusan musyawarah .[13]

Dari uraian di atas dapat kita simpulkan bahwa betapa besarnya potensi pondok pesantren dalam perkembangan masyarakat bukan raja potensi tersebut menjadi peluang strategis pembangunan masyarakat desa, tetapi juga akan lebih memperkokoh lembaga itu sendiri sebagai lembaga kemasyarakatan dan memang demikian kenyataan yang berlangsung, bahwa secara moril pesantren adalah milik masyarakat luas, sekaligus sebagai anutan berbagai keputusan social, politik, dan khususnya di bidang agama.

Pada akhir-akhir ini terdapat suatu kecendrungan fungsi pondok pesantrenbukan saja sebagai lembaga agama melainkan juga sebagai lembaga social tugas yang digarapnya bukan saja masalah agama tetapi

[13]Fatah, H Rohadi Abdul, Taufik, M Tata , Bisri Abdul Mukti "Rekonstruksi Pesantren Masa Depan "(Jakarta utara: PT. Listafariska Putra,2005,)ha1,56-57

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

juga menaggapi masalah kemasyarakatan yang hidup. Pekerjan social ini semula mungkin merupakan pekerjaan sampingan yang mula.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.